

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian dari keseluruhan proses yang telah dilakukan dan di uraikan, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Jaringan hotspot pada PP AL-Munawwir Komplek "L" memiliki client aktif yang berubah-ubah tiap waktu. Sehingga kurang tepat jika simple queue diterapkan pada jaringan hotspot PP AL-Munawwir Komplek "L"
2. Hasil QoS dari tiap-tiap access point meningkat setelah di Metode PCQ di implementasikan hal ini dapat dilihat dari statistik tabel berikut:

AP1

Persentase Peningkatan Indeks QoS	
Throughput Idle Time	21,74%
Throughput Peak Time	58%
Delay Idle Time	60%
Delay Peak Time	41%
Packet Lost Idle Time	58%
Packet Lost Peak Time	53%
Rata-Rata	48,62%

Tabel 5.1 Persentase Peningkatan AP 1**AP2**

Persentase Peningkatan Indeks QoS	
Throughput Idle Time	11%
Throughput Peak Time	19,3%

Delay Idle Time	26%
Delay Peak Time	23%
Packet Lost Idle Time	48%
Packet Lost Peak Time	44%
Rata-rata	28,55%

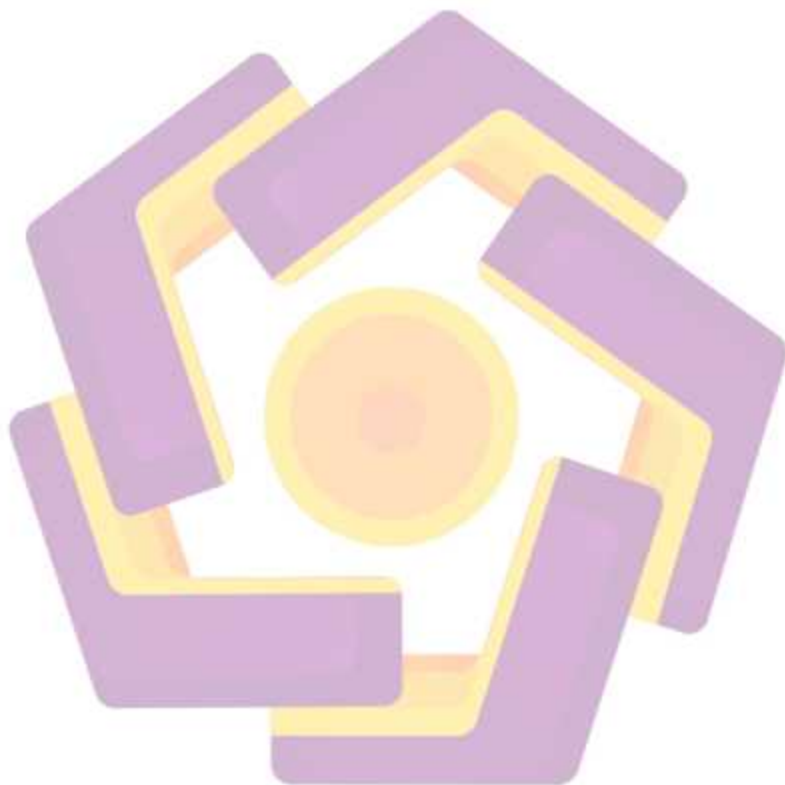
Tabel 5.2 Persentase Peningkatan AP 2

AP3

Persentase Peningkatan Indeks QoS	
Throughput Idle Time	14,5%
Throughput Peak Time	19%
Delay Idle Time	30%
Delay Peak Time	24%
Packet Lost Idle Time	75%
Packet Lost Peak Time	44%
Rata-Rata	34,42%

Tabel 5.3 Persentase Peningkatan AP 3

3. PCQ dapat membagi bandwidth kepada user dengan merata sehingga meminimalisir tarik menarik bandwidth dan meningkatkan nilai QoS



5.2 Saran

Saran – saran yang diberikan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Administrator jaringan diharap mampu mengelola dan memaintenance jaringan secara teratur. Agar meminimalisirkemungkinan maupun dampak masalah-masalah jaringan yang timbul kemudian hari
2. Untuk siapapun yang melakukan perancangan jaringan diharapkan bisa memilih manajemen bandwith yang tepat dan lebih memperhatikan lagi QoS pada jaringan yang dirancangnya.

